

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian dari masa hamil sampai dengan masa interval pada Ny “K” di PMB Sri Hartatik Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Asuhan kebidanan kehamilan (ANC) dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 29 Februari 2020 dan 8 Maret 2020. Kunjungan pertama dilakukan pengkajian awal tanggal di rumah Ny.K meliputi anamnesa secara lengkap mulai dari identitas, keluhan, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat obstetri yang lalu, riwayat kehamilan saat ini, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, dan riwayat psikologi, sosial dan budaya. Hasil dari anamnesa ini akan mempengaruhi asuhan hingga masa interval. Pada kunjungan ini dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Kunjungan 2 merupakan evaluasi dari kunjungan yang pertama dimana pada kunjungan ini penulis mengkaji keberhasilan KIE yang telah penulis berikan kepada ibu saat kunjungan pertama. Keluhan yang dialami ibu selama kunjungan diberikan penatalaksanaan sehingga ibu menjadi lebih paham akan kondisinya dan bagaimana cara mengatasi keluhan yang dialaminya.

- b. Persalinan (Kronologis) ibu melahirkan saat usia kehamilan 38-39 minggu di rumah sakit secara spontan. Penulis melakukan pemantauan melalui whatsapp mengenai kondisi ibu serta memberikan dukungan dan semangat untuk persalinan ibu. Pada tanggal 14 Maret 2020 ibu menghubungi penulis dan menceritakan tentang bayinya yang telah lahir tanggal 13 Maret 2020 pukul 22.00 WIB secara spontan, langsung menangis di rumah sakit, dengan jenis kelamin perempuan, BBL : 2700gr, PB : 50 cm
- c. Asuhan kebidanan masa nifas dilakukan sebanyak 3x kunjungan dengan 1x kunjungan rumah dan 2x via apk whatsapp. Pada kunjungan pertama tanggal 15 Maret 2020 ibu mengalami keluhan pada luka jahitan, telah diberikan penatalaksanaan oleh penulis sehingga ibu dapat mengerti bagaimana cara mengatasi keluhannya. Penatalaksanaan yang dilakukan diantaranya memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaannya, memberitahu ibu tentang pentingnya ASI eksklusif dan mengajarkan ibu dan mempraktekkan pada ibu tentang cara menyusui yang benar, memastikan involusi berjalan dengan normal, menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas, memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, membantu ibu mengerti pentingnya menjaga kebersihan diri dan genitalianya, mengingatkan ibu untuk minum obat analgesic yang diberikan bidan, perawatan payudara ibu nifas, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi ibu, memastikan ibu dapat menyusui

dengan baik, menjelaskan pada ibu mengenai senam nifas, melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan untuk memantau kondisi ibu dan bayi.

- d. Asuhan kebidanan Neonatus dilakukan sebanyak 3x. tidak ditemukan kelainan kongenital pada bayi, pada kunjungan kedua ibu mengatakan sempat memberikan susu formula (PASi) saat bayi berusia 2-3 hari namun sudah dihentikan, dan pada kunjungan ketiga ibu mengatakan bayinya sempat mengalami gumoh sebanyak 3x. bayi telah mendapat imunisasi Hb0 saat dirumah sakit dan telah mendapatkan imunisasi BCG dan polio 1 saat usia 9 hari di rumah sakit. Dilakukan penatalaksanaan oleh penulis diantaranya menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, merawat tali pusat dan menjelaskan mengenai tanda-tanda infeksi, memastikan suhu bayi normal, memastikan bayi sudah BAB dan BAK, mengajarkan ibu mengenai perawatan bayi, memastikan bayi dapat menyusu, menjelaskan pada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan, menganjurkan ibu untuk mengurangi pemakaian pampers satu kali pakai.
- e. Asuhan kebidanan masa interval dilakukan pada tanggal 24 April 2020 . penulis telah menjelaskan macam-macam KB, keefektivitasannya, keunggulan serta efek sampingnya, ibu belum pernah menggunakan KB apapun sebelumnya, ibu mengatakan takut saat pemasangan jika menggunakan KB IUD ataupun implan, dan ibu juga takut menggunakan KB pil karena membutuhkan kedisiplinan saat penggunaannya, ibu menyampaikan ingin mempunyai anak lagi 5-6 tahun kedepan. Ibu

memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan karena ibu merasa cocok dan mantap dalam penggunaannya. Penatalaksanaan yang dilakukan diantaranya menanyakan pada klien informasi tentang dirinya (pengalaman KB, kesehatan reproduksi, tujuan, kepentingan), menjelaskan kepada klien mengenai beberapa jenis kontrasepsi, meliputi jenis, keuntungan, kerugian, efektifitas, indikasi dan kontraindikasi, membantu klien dalam menentukan pilihannya, mendiskusikan pilihan dengan klien dan menjelaskan secara lengkap tentang KB suntik 3 bulan (kapan dilakukan, prosedur tindakan, kapan ibu harus kembali), menjelaskan pada ibu bahwa hanya ada satu alat kb yang dapat melindungi dari penyakit menular seksual yaitu kondom.

5.2 Saran

- a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan *continuity of care*
Diharapkan dapat mengaplikasikan teori dengan sungguh-sungguh dalam memberikan asuhan dilahan praktik sesuai dengan standart pelayanan kebidanan sehingga dapat menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas.
- b. Bagi Institusi
Diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan serta menambah referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan

asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil hingga masa interval.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat tentang kehamilan sesuai standart yang harus di dapatkan oleh wanita hamil, bersalin, nifas, nonatus dan KB, serta dapat melakukan pemeriksaan kesehatan rutin di tenaga kesehatan, agar jika di temukan suatu penyulit dapat segera teratasi. Serta untuk budaya yang bertentangan dengan medis sedikit demi sedikit diharapkan dapat di kurangi.

d. Bagi Bidan Lahan Praktik

Diharapkan tetap memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan sesuai dengan manajemen kebidanan serta mempertahankan mutu layanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif secara *Continuity of Care*.